

## **Pelatihan Teknologi dan Literasi Media Digital di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Taqi Setu Kabupaten Bekasi**

**Ani Yoraeni<sup>1</sup>, Syafrianto<sup>2</sup>, Nur Lutfiyana<sup>3</sup>, Juarni Siregar<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Nusa Mandiri

Jl. Raya Jatiwaringin No.2, RW.13, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup> ani.ayr@nusamandiri.ac.id, <sup>2</sup>syafrianto.yfr@ nusamandiri.ac.id,  
<sup>3</sup>nur.nfy@nusamandiri.ac.id, <sup>3</sup>juarni.jsr@nusamandiri.ac.id

### **Abstrak**

Mitra pada PM ini adalah pesantren Taqi Setu Bekasi, dalam sistem pembelajarannya sudah menggunakan internet hanya saja belum optimal dalam pemanfaatan teknologi tersebut. Permasalahannya yang dihadapi mitra adalah yaitu penggunaan pemanfaatan teknologi Informasi masih belum optimal sebagai media pembelajaran, Terbatasnya pengetahuan dan kemampuan guru pengajar dalam menggunakan media pembelajaran dan media pembelajaran hanya sebatas menggunakan aplikasi whatsapp. Solusi yang ditawarkan oleh tim PM yaitu untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra dengan diadakannya pelatihan pemanfaatan teknologi literasi media digital web blog sebagai media pembelajaran. Metode pelaksanaan dari PM ini terdiri dari survey lapangan, perizinan, analisa masalah, solusi masalah, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Hasil luaran 87% di capai pada kegiatan ini adalah Meningkatnya kemampuan mitra dalam pemanfaatan teknologi informasi dan kemampuan mitra dalam pembuatan media pembelajaran

Kata Kunci: Teknologi informasi; Media pembelajaran; web blog

### **Abstract**

The partner for this PM is the Taqi Setu Bekasi Islamic boarding school, in its learning system it already uses the internet but it's just not optimal in utilizing this technology. The problem faced by partners is that the use of information technology is still not optimal as a learning medium, limited knowledge and ability of teaching teachers to use learning media and learning media is only limited to using the WhatsApp application. The solution offered by the PM team is to solve the problems faced by partners by holding training on the use of web blog digital media literacy technology as a learning medium. The PM implementation method consists of field surveys, permits, problem analysis, problem solutions, implementation, evaluation and reporting. The output that will be achieved in this activity is the increasing ability of partners in the use of information technology and the ability of partners in making learning media

**Keywords:** *Information technology; learning media; web blogs*

### **Pendahuluan**

Pada zaman yang telah maju teknologinya ini, komunikasi dan informasi dapat tersampaikan secara cepat dan mudah. Pemanfaatan teknologi yang baik nyatanya mampu



membantu perkembangan bidang-bidang penting dalam kehidupan masyarakat, seperti bidang pendidikan dan ekonomi. Apabila bidang-bidang tersebut dapat mengalami kemajuan, maka peradaban bangsa ini dapat maju pula. Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan, yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan agama Islam. Dewasa ini dunia Islam disuguhi dengan berbagai macam realitas keislaman, dan sudah sepatutnya santri itu moderat (*wasath*) menjadi pelopor di ranah sosial media dengan menularkan ghirah, sebarkan cinta-mu di sosial media. Penyebaran konten negatif masih marak di dunia maya, maka dari itu diperlukan adanya gerakan literasi digital. Kemampuan untuk memahami literasi digital bertujuan agar mampu membedakan mana informasi yang benar dan tidak. Hasil riset tahunan Indonesia Digital Mums (IDM) 2018 mengenai tren perilaku online lebih dari 1.000 ibu-ibu digital masa kini terungkap bahwa terjadi peningkatan penggunaan internet sebanyak 48,7% Dalam survei juga terungkap enam temuan penting. Temuan pertama, konsumsi internet meningkat secara signifikan. (M. D. Adnjani, 2021)

Literasi digital di masyarakat merupakan pemanfaatan teknologi dalam berkomunikasi dan penyampaian informasi dengan mengedukasi masyarakat menggunakan bantuan teknologi dalam jaringan agar masyarakat bisa bersikap bijak dalam pemanfaatan teknologi. (R. V. B. Ginting, 2021). Masyarakat literasi merupakan pendukung efektif bagi berkembangnya budaya belajar. Itulah esensi lain dari perpustakaan yang tidak sekedar berfungsi sebagai pusat pembelajaran, tetapi juga menjadi agen perubahan (*agent of change*) bagi masyarakat. Keberadaan perpustakaan sangat diharapkan untuk dapat berperan sebagai mitra kolaborasi pengembangan modernisasi masyarakat. Pemahaman akan dampak buruk literasi digital perlu ditekankan pada pengguna agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2017), menyebutkan bahwa pemahaman literasi digital yang buruk akan berpengaruh pada psikologis anak dan remaja yang cenderung menghina orang lain, menimbulkan sikap iri terhadap orang lain, mengakibatkan depresi, terbawa arus suasana hati terhadap komentar negatif, serta terbiasa berbicara dengan bahasa kurang sopan

Permasalahannya, perkembangan dan kemajuan teknologi internet menyebabkan penggunaan TI yang berlebihan di kalangan remaja perkotaan. Salah satunya yaitu pemanfaatan internet untuk menelusur informasi yang tidak sesuai dengan usia dan dilakukan bukan atas dasar kepentingan tertentu Selain itu, pemanfaatan jejaring sosial saat ini lebih banyak dilakukan pada motif identitas personal, dalam artian lebih ditekankan pada proses membangun relasi dengan orang lain. Hal ini dilakukan dengan cara memperbarui status atau saling menimpali komentar maupun foto yang diunggah dalam akun jejaring sosial yang dimilikinya. Seharusnya kemajuan teknologi internet dapat lebih digali dan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk keperluan yang lebih bermanfaat, misalnya meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotor dalam menggunakan media digital ataupun melakukan pencarian informasi terkait tugas akademik. Akibatnya, banyak sekali ditemukan kasus-kasus yang tidak diinginkan terjadi dewasa ini, mulai dari cyberbullying, cybercrime, hingga kekerasan seksual di kalangan remaja. (O. A. K. Shavab, 2020)

Pondok pesantren tahfizh quran Taqi merupakan salah satu pesantren boarding school yang terletak di Setu Bekasi dalam sistem pembelajarannya sudah menggunakan internet hanya saja belum optimal dalam pemanfaatan teknologi dan literasi digital. Penggunaan smartphone pada santri ini sangat membutuhkan pendampingan dan perhatian yang lebih baik dari orang tua, namun terkadang karena kesibukannya orang tua pun lalai dan membiarkan anak menggunakan smartphone sendiri. Selain itu juga adanya keluhan dari pihak guru yang merasa bingung karena dihadapkan dengan dilema harus memberikan materi dengan jarak jauh, namun jadi mengakibatkan anak-anak banyak menggunakan smartphone untuk bermain, dan belum banyaknya sosialisasi mengenai penggunaan internet dan smartphone bagi santri yang

aman dan sehat. Hal ini merupakan suatu permasalahan yang sebenarnya bisa dijadikan potensi untuk mendukung proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perlu diadakan pendampingan pemanfaatan dan literasi digital.

### Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbentuk pendampingan dan pelatihan dengan langkah sistematis mulai memilih dan merumuskan masalah, menentukan tujuan dari penelitian yang akan dikerjakan (Junaidi, et al., 2021) mengenai pembuatan media pembelajaran dengan fitur web Blog dan Youtube. dengan metode penyampaian yang praktis melalui transfer ilmu dengan membuat video tutorial dan diskusi secara hybrid.

Berikut tahapan untuk metode pengabdian masyarakat:



Gambar.1 Tahapan Metode

Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan yaitu memahami beberapa karakteristik web blog yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar secara daring.
2. Perencanaan yaitu mempersiapkan materi atau modul pelatihan beserta video tutorial yang akan digunakan saat berinteraksi dengan guru
3. Pelaksanaan yaitu melakukan pembuatan web blog yang dipilih dalam proses belajar dan mengajar secara daring dengan memanfaatkan video tutorial yang telah disediakan dan juga bimbingan teknis dan tanya jawab
4. Evaluasi Pelatihan dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada peserta pelatihan untuk mendapatkan umpan balik dari pelatihan yang sudah dilaksanakan.
5. Praktek Mandiri yaitu aktifitas dari masing-masing guru untuk mengerjakan contoh pemanfaatan gamifikasi dengan menggunakan blog untuk mata pelajaran yang diampunya serta memberikan bimbingan dan konsultasi dimana selama kegiatan pelatihan dan praktek mandiri secara daring melalui group whatsapp.

### Hasil dan Pembahasan

Pesantren Taqi sebagai mitra pengabdian masyarakat sangat memberikan antusiasme dan tanggapan yang positif dan memiliki kontribusi yang baik yaitu dengan menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana untuk kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Pesantren Taqi yang dicapai melalui pengukuran sebanyak 16 peserta anak tahfidz dalam pemanfaatan fitur gamifikasi sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 yaitu guru dapat memahami dan mengetahui fitur web blog dan mengetahui cara penggunaannya. Meningkatnya pemahaman tentang aplikasi web blog dan memanfaatkannya untuk kegiatan mengajar pada pesantren Tahfid Al-qur'an Taqi. Peserta mampu membuat web blog untuk mengajar. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mitra memfasilitasi ruangan untuk kegiatan pelatihan ketua Yayasan

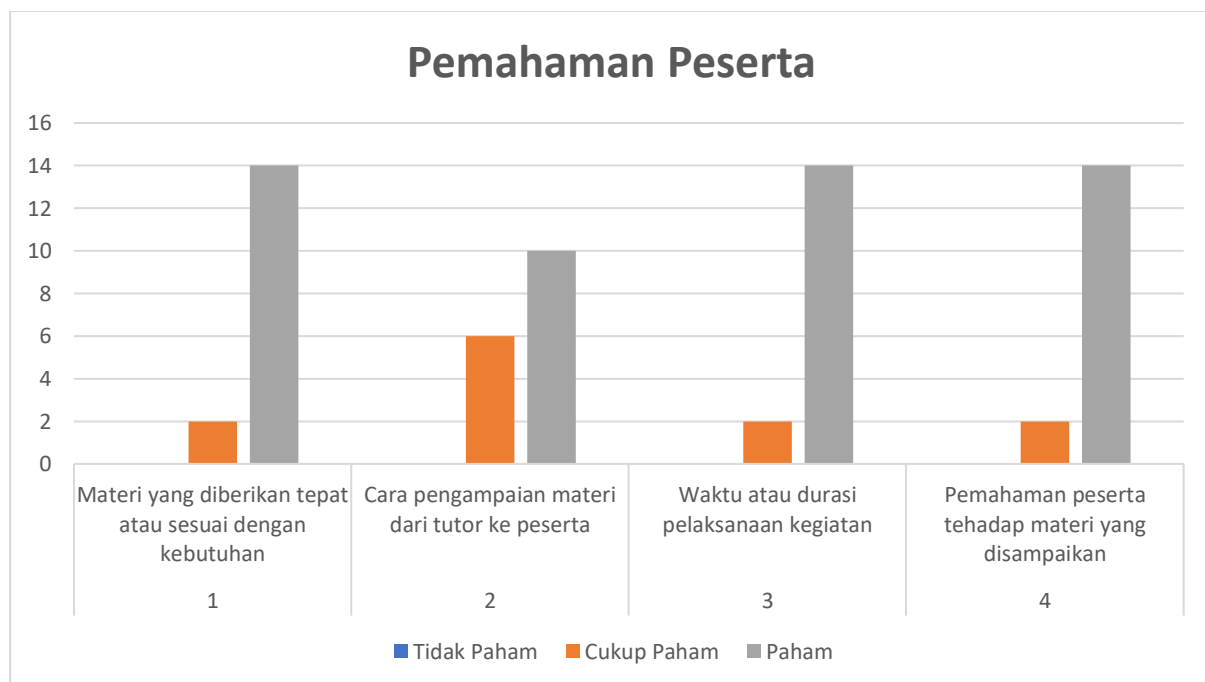
pun menyambut dengan baik dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun hasil peningkatan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada Pesantren Tahfidz Al quran Taqi Setu Bekasi ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pelaksanaan Pelatihan Google Classroom

No	Indikator	Tidak Paham	Cukup Paham	Paham	Total
1	Materi yang diberikan tepat atau sesuai dengan kebutuhan	0	2	14	16
2	Cara pengampaian materi dari tutor ke peserta	0	6	10	16
3	Waktu atau durasi pelaksanaan kegiatan	0	2	14	16
4	Pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan	0	2	14	16

Sumber: Hasil survei tahun 2023

Berikut penulis sajikan hasil kuesioner setelah kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah kami lakukan



Sumber: Hasil survei tahun 2023

Gambar.2 Pemahaman peserta setelah kegiatan

Dari kuesioner yang kami peroleh setelah melakukan pelatihan atau workshop yang kami sajikan dalam bentuk grafik disimpulkan bahwa dari total 16 peserta pelatihan, mayoritas tingkat pemahaman dapat dipahami oleh peserta dengan indikator materi yang diberikan tepat, cara penyampaian materi dari tutor ke peserta, waktu pelaksanaan kegiatan dan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

### **Kesimpulan**

Dengan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini, maka tujuan dan sasaran dalam kegiatan ini dapat terlihat yaitu dengan peserta yang memberikan apresiasi dan antusiasme peserta dalam penggunaan web blog. Peserta pengabdian masyarakat dapat memahami dan mengetahui aplikasi gamifikasi bisa untuk melakukan pengajaran secara daring kepada murid-murid, pengajar dapat mengelola kelas dengan mudah, menghemat waktu serta memberikan contoh kepada murid-murid tentang aplikasi gamifikasi. Penggunaan aplikasi web blog sangat mudah digunakan dan dapat diakses melalui perangkat komputer, laptop dan mobile.

### **Daftar Pustaka**

- Buckingham, D., 2007. Digital Media Literacies: Rethinking Media Education in the Age of the Internet. *Research in Comparative and International Education*. Volume Volume 2, p. Number 1.
- Imam Mawardi, N. D. S. A. B., 2020. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Budaya Islami Sekolah Di MI Muhammadiyah Sidorejo. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Iriantara, Y., 2009. *Literasi Media*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Junaidi, A., Yani, A., & Wahyudin, W. (2021). Sosialisasi adaptasi kebiasaan baru di masa Pandemi COVID-19 untuk ibu-ibu PKK Kelurahan Gembor, Tangerang. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8-12.
- Kurnia, D. N. d., 2018. Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di Upt Perpustakaan Itenas. *EduLib*, Volume vol.8.
- Littlejohn, S. W. a. K. A. F., 2014. *Teori Komunikasi, Theoris of Human*. Jakarta: Jakarta: Salemba Humanika.
- Lutfiyana, N., 2022. Pemanfaatan Twibbon Sebagai Branding Sosial Media. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume Vol.2, pp. 27-35.
- M. D. Adnjani, D. M. K. a. U. M., 2021. Pendampingan Literasi Digital Kampung KB RW 2 Kelurahan Gedawang Banyumanik Kota Semarang. *War. LPM*, vol. 24, no. 2(doi: 10.23917/warta.v24i2.10705), p. pp. 167–175.
- O. A. K. Shavab, “. S. d. B. J. S. B. d. P., 2020. Literasi Digital Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Edmodo Pada Pembelajaran Sejarah. Vol. 14, no. 2, (doi: 10.17977/um020v14i22020p142-152.), p. p. 142.
- Pratiwi, N. d. P. N., 2017. Pengaruh Literasi Digital terhadap Psikologis anak dan remaja. *Jurnal Semantik*, Volume Vol 6, (1), pp. 11-24.
- Pritanova, N. P. a. N., 2017. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologis Anak Dan Remaja. *Semantik*, vol. 6, no. 1(doi: 10.22460/semantik.v6i1p11.250), p. p. 11.
- R. V. B. Ginting, D. A. C. M. W. L. a. A. P. S., 2021. Literasi Digital Sebagai Wujud Pemberdayaan Masyarakat di Era Globalisasi. *J. Pasopati*, vol. 3, no. 2(<http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati>), p. pp. 118–122.

- Sartono, n.d. Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah,. *Transformatika*, Volume vol. 12, pp. p. 122, 2016.
- Stefanny, S. d., 2017. Literasi digital dan pembukaan diri: studi korelasi penggunaan media sosial pada pelajar remaja di Kota Medan. *Sosisglobal* , Volume Vol.2, pp. 10-31.
- Stillman, D. a. J. S., 2018. *Generasi Z: Memahami Karakter Generasi Baru Yang Akan Mengubah Dunia Kerja*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Terasne, T. D. P. A. S. I. M. P. U. a. A. H., 2020. Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Pada Masa Covid. *Jurnal Abdimas*, p. 2(3):95.